

## ABSTRAK

**Adit Nurdiana:** *Manajemen Strategi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).*

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Majalengka kian meningkat membuat kebutuhan akan modal usaha bagi para UMKM menjadi sangat penting. Banyak UMKM di Kabupaten Majalengka cenderung mengandalkan modal usaha berupa pinjaman bank atau pinjaman *online* yang memicu keprihatinan mengingat mereka menjadi terlibat dalam hutang riba. Dalam konteks ini peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sangat dibutuhkan, khususnya dalam memberikan bantuan modal usaha melalui zakat produktif. Sehingga, para pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka dapat terhindar dari jeratan hutang riba tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan manajemen strategi mencakup perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka untuk mendistribusikan zakat produktif dalam meningkatkan pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Majalengka. Penelitian ini didasarkan pada teori Fred R. David (2015) tentang manajemen strategi yang mencakup proses perumusan, pengimplementasian dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi atau perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan paradigma dan pendekatan post-positivisme dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat melalui program produktif, seperti Gotren (Gerobak Pesantren). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Majalengka telah melakukan perumusan strategi yang matang, implementasi yang transparan dan evaluasi yang melibatkan berbagai stakeholder guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kualitas programnya. Meskipun demikian, BAZNAS Kabupaten Majalengka masih perlu mempertimbangkan kembali perumusan strategi alternatif untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang guna menjaga kualitas program mereka agar terus memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

**Kata kunci:** Manajemen Strategi, Zakat Produktif, Pemberdayaan UMKM, BAZNAS Kabupaten Majalengka.

## ABSTRACT

**Adit Nurdiana:** *Strategy Management of Productive Zakat in the Enhancing of Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprise (MSMEs).*

The variety of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Majalengka Regency is increasing. This highlights the essential need for MSMEs to have access to financing. Many MSMEs in Majalengka Regency rely on business financing in the form of bank loans or online loans, raising concerns about usury debt. In this context, the role of the National Zakat Agency (BAZNAS) is essential particularly in providing business financial assistance through productive zakat. Thus, MSME actors in Majalengka Regency can escape usury debt.

The purpose of this study is to determine the effectiveness of BAZNAS Majalengka Regency's strategic management, which includes strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation, in distributing productive zakat and empowering Small, Micro, and Medium Enterprises (MSMEs) in Majalengka Regency. This study is based on Fred R. David's (2015) theory of strategic management, which encompasses the process of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions to help an organization or firm accomplish its long-term goals.

This research method employs a qualitative descriptive approach based on the post-positivism paradigm, with data collected through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis is conducted in three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The results of this study show that BAZNAS Majalengka Regency's strategy formulation, implementation, and evaluation all contribute positively to the community's economy through productive programs like Gotren (Gerobak Pesantren). This result demonstrates that BAZNAS Majalengka Regency has developed a mature strategy, implemented it transparently, and evaluated it with diverse stakeholders to increase public trust and program quality. However, BAZNAS Majalengka Regency must examine the development of alternative solutions to address future issues in order to retain the quality of their programs and ensure that they continue to have a positive impact on the community's economy.

**Keywords:** Strategic Management, Productive Zakat, Empowerment of MSMEs, BAZNAS Majalengka Regency.